

---

## Pengaruh *Locus of Control* dan Moralitas Individu dalam Pencegahan Kecurangan

Hendrik<sup>1</sup>, Yana Mustika<sup>2</sup>, Fitrawansyah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Bisnis dan Teknologi, Universitas Pertiwi

E-mail: [yana.mustika@pertiwi.ac.id](mailto:yana.mustika@pertiwi.ac.id)

---

### Article History:

Received: 20 Juli 2024

Revised: 13 Agustus 2024

Accepted: 16 Agustus 2024

**Keywords:** *Locus of Control, Moralitas Individu, Kecurangan.*

**Abstract:** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh locus of control dan moralitas individu terhadap pencegahan kecurangan di PT Novialiano Husada. Locus of control merujuk pada keyakinan individu tentang sejauh mana mereka dapat mengendalikan peristiwa yang mempengaruhi hidup mereka. Sementara itu, moralitas individu adalah seperangkat prinsip etis yang membimbing perilaku seseorang. Data dikumpulkan melalui survei dengan responden dari perusahaan tersebut. Analisis menunjukkan bahwa baik locus of control yang internal maupun moralitas individu yang tinggi berperan signifikan dalam mengurangi kecenderungan kecurangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa locus of control berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan, moralitas individu berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangannya, dan locus of control dan moralitas individu secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan.

---

## PENDAHULUAN

Laporan Keuangan merupakan dokumen yang menggambarkan kinerja keuangan untuk menjelaskan keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan ialah saeana untuk mengkomunikasikan informasi mengenai keuangan suatu perusahaan yang menjadi tantangan tersendiri bagi pihak yang terlibat didalamnya untuk menyajikan laporan keuangan yang menunjukan keadaan perusahaan yang sebenarnya dan bebas dari salah saji material baik akibat dari kekeliruan atau kecurangan serta harus berkualitas baik (Nufus & Helmayunita, 2023). Dalam *Statement Of Financial Accounting Concept* (SFAC) No.1, diterapkan FASB yang menyatakan dan memberikan informasi keuangan kepada inverstor, kreditor dan pengguna eksternal lainnya yang dipergunakan untuk mengambil keputusan investasi ataupun kredit untuk memprediksi aliran kas dimasa mendatang, untuk mengetahui sumber daya ekonomi perusahaan, kinerja perusahaan dan manajemen pertanggungjawaban dalam perusahaan tersebut.

Perusahaan harus menyajikan informasi keuangan yang memperlihatkan keadaan perusahaan dalam kondisi baik. Namun, suatau perusahaan tidak selalu memberikan kinerja yang memuaskan dan terkadang tidak mencapai target yang diharapkan. Sehingga timbul fikiran untuk melakukan tindakan kecurangan (*fraud*). Kecurangan (*fraud*) didefinisikan sebagai tindakan yang dilakukan adanya peluang, kesempatan dan keberanian atas perbuatan yang dilakukan (Sugiarta & Werastuti, 2021). Salah satu kasus kecurangan yang menimbulkan kerugian yang besar yaitu

---

kecurangan laporan keuangan. Kecurangan laporan keuangan merupakan tindakan yang disengaja dalam pelaporan keuangan dimana laporan keuangan disajikan tidak berdasarkan standar akuntansi yang berlaku dan mempengaruhi pengambilan keputusan (Fausta & Nelvirita, 2022).

Isu kasus skandal laporan keuangan di pasar Saham, pada tahun 2020, Isu kasus skandal laporan keuangan di pasar Saham, pada tahun 2020, *wirecard* sebuah perusahaan pembayaran digital Jerman mengumumkan sekitar €1,9 milyar yang disimpan dalam rekening bank di Filipina mungkin tidak ada. Skandal ini mengakibatkan kebangkrutan *Wirecard* dan menyebabkan penyelidikan kecurangan akuntansi yang luas. (Thelondonfinancial.com).

Enron Corporation adalah perusahaan energy AS yang berbasis di Houston, Texas. Perusahaan ini berdiri tahun 1985 dan berhenti beroperasi pada tahun 2007. Praktik-praktik tidak etis yang dilakukan perusahaan ini antara lain menampilkan data penghasilan yang tidak benar serta modifikasi neraca keuangan demi mendapatkan kinerja keuangan yang positif. Buntut dari skandal tersebut Enron resmi dinyatakan bangkrut setelah harga sahamnya yang sempat mencapai US\$ 90,56 karena praktik tersebut hingga terjun bebas dibawah US\$ 1 setelah skandal terbongkar Enron Corporation mengalami kerugian hingga US\$ 11 miliar. (cnbcindonesia.com).

Menurut teori *fraud triangle* yang dikemukakan oleh Cressey (1950) terdapat tiga hal yang mendorong terjadinya *fraud* yaitu *pressure* (dorongan/tekanan), *opportunity* (peluang/kesempatan), dan *rationalization* (rasionalisasi). Beberapa faktor yang menjadi penyebab seseorang melakukan kecurangan disebutkan dalam buku Etika dalam *Fraud Audit* yang dikeluarkan oleh BPKB (Badan Pemeriksa Keuangan dan Pengawasan) tahun 2008 yaitu *Greed, Opportunity, Need* dan *Exposure* atau yang lebih dikenal dengan nama teori GONE yang dikenalkan oleh Boulogne pada tahun 2005.

Penelitian ini mengembangkan penelitian yang dilakukan (Khoiriyah & Asyik, 2020) adalah menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh negative terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Selain itu, *locus of control* internal tidak memoderasi pengaruh moralitas individu terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi jika *locus of control* eksternal memoderasi pengaruh pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Penelitian ini akan menguji pengaruh *Locus Of Control* dan Moralitas Individu dalam Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan. Motivasi seseorang dalam melakukan kecurangan adalah keinginan untuk mendapatkan keuntungan pribadi. Individu dengan lebih penalaran moral rendah cenderung akan memanfaatkan kondisi tidak terdapat elemen pengendalian internal dalam organisasi tersebut untuk kepentingan pribadinya (*self Interest*), (JULIANTI & ARIK, 2021).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas, maka penelitian ini akan menganalisa “Pengaruh *Locus Of Control* dan Moralitas Individu dalam Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Kasus Auditor Internal PT. Novialiano Husada). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Locus Of Control* terhadap pencegahan kecurangan, Untuk mengetahui pengaruh Moralitas Individu terhadap pencegahan kecurangan, untuk mengetahui pengaruh *Locus Of Control* dan Moralitas Individu berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

## LANDASAN TEORI

### ***Theory Planned Behavior (TPB)***

Pengertian dari *Theory Planned Behavior (TPB)* adalah sebuah teori dalam psikologi sosial yang digunakan untuk memahami dan meramalkan manusia. Teori ini dikembangkan oleh Icek Ajzen pada tahun 1985, sebagai pengembangan dari teori sebelumnya yang dikenal sebagai

pengembangan dari teori sebelumnya yang dikenal sebagai *Theory Of Reasoned Action* (TRA). TRA memiliki bukti ilmiah yang menyatakan niat untuk melaksanakan perbuatan tertentu dari seorang individu dapat diakibatkan norma subjektif dan sikap terhadap perilaku (fishbein dan Ajzen, 1975). Arzen melakukan perubahan terkait dengan teori yang dikemukannya dengan menambahkan factor control perilaku. Penambahan teori inilah yang akhirnya berkembang menjadi *Theory Planned Behavior*. TRA Menjelaskan bahwa perilaku (*behavior*) dapat terjadi dikarenakan seorang individu memiliki niat atau keinginan dari hatinya sendiri secara sadar untuk melakukannya. Teori Planned Behavior ini dapat mengukur niat seseorang melakukan sesuatu, apakah niat tersebut baik ataupun buruk. Teori ini terbukti dapat memprediksi bagaimana perilaku individu diberbagai aspek. Toeri plenned behavior cocok digunakan untuk mendeskripsikan perilaku perencanaan (Ajzen, 1991). Jika dikaitkan dengan penelitian ini, maka bias dilihat dan nilai terkait perbuatan kecurangan dalam suatu perusahaan dan factor-faktor apa yang mendasari seseorang berperilaku tersebut. Teori ini menjelaskan bahwa sikap seorang individu terhadap perilaku merupakan suatu hal yang penting dan dapat memperkirakan perbuatan. Akan tetapi perilaku dilakukan pertimbangan sikap seseorangn dalam menguji norma subjektif serta pengukuran control perilaku persepsi orang tersebut.

#### **Komponen *Theory Plenned Behavior* TPB)**

*Theory Planned Behavior* (TPB) dapat diaplikasikan dalam memprediksi parilaku manusia dengan cara mengintegrasikan tiga komponen utama: sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang disarankan. Aplikasi TPB dalam memperdiksi perilaku manusia: a) Sikap (*Attitude*) sikap seseorang terhadap suatu perilaku dapat diprediksi menggunakan TPB, b) Norma subjektif (*Subjective Norms*) norma subjektif mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan invidu seperti apakah orang orang yang mereka hormati dan percaya akan mendorong mereka untuk melakukan perilaku tersebut, c) kontrol perilaku yang dirasakan (*Perceived Behavioral Control*). Dalam sintesis, TPB adalah teori yang sangat berguna dalam memprediksi perilaku manusisa dengan cara mengitegrasikan tiga komponen utama: sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Teori ini dapat digunakan dalam berbagai bidang, termasuk manajemen, marketing, dan psikologi untuk memprediksi dan menjelaskan perilaku manusia.

#### **Tujuan dan Manfaat Teori Perilaku Terencana**

Ada beberapa tujuan dan manfaat dari teori ini, antara lain adalah meramalkan dan memahami pengaruh pengaruh motivasi terhadap perilaku yang bukan dibawah kendali atau kemampuan individu itu sendiri. Untuk mengidektifikasi bagaimana dan kemana mengarahkan strategi-strategi untuk perubahan perilaku dan juga untuk menjelaskan pada tiap aspek penting beberapa perilaku manusia seperti mengapa seseorang membeli mobil baru, mengapa tidak masuk kerja. Teori ini menyediakan suatu kerangka untuk mempelajari sikap terhadap perilaku. *Theory of planned behavior* memperhitungkan bahwa semua perilaku tidaklah dibawah kendali dan sepenuhnya diluar kendali.

#### **Pencegahan Kecurangan**

Pencegahan kecurangan (*fraud*) adalah aktivitas yang dilaksanakan manajemen dalam hal penetapan kebijakan, system, dan prosedur yang membantu meyakinkan bahwa system pengendalian yang efektif dan tranparasi dalam pengelolaan keuangan. Pencegahan kecurangan juga melibatkan upaya untuk menagkal pelaku potensial, mempersempit ruang gerak dan mengidentifikasi kegiatan yang tidak sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan (Silambi et al., 2023). Pengendalian didalam pencegahan kecurangan merupakan suatu upaya pencegahan terjadinya kecurangan. Pengendalian dapat diterapkan melalui beberapa cara diantaranya melalui pengendalian internal dan pengawasan yang efektif.

---

### **Pengertian *Locus Of Control***

Locus Of Control adalah sebuah konsep dalam psikologi yang mengacu pada kepercayaan individu tentang sejauh mana mereka mengontrol kehidupan mereka sendiri (WATI, 2022) *Locus Of Control* pertama kali dikemukakan oleh Rotter (1996). Rotter adalah seorang ahli teori pembelajaran sosial. Rotter menyatakan bahwa setiap orang berbeda dalam menyikapi situasi dan tergantung pada seberapa besar kontrol diri mereka terhadap perilaku dan hubungan mereka dengan orang lain serta lingkungan. *Locus of control* atau lokus pengendalian merupakan kendali individu atas tingkatan mereka dan kepercayaan mereka terhadap keberhasilan diri. *Locus of control* dibedakan menjadi dua yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal. *Locus of control* internal yakni mengacu pada keyakinan individu bahwa mereka memiliki kendali atau pengaruh signifikan terhadap hasil dalam kehidupan mereka. *Locus of control* eksternal yakni mengacu pada keyakinan individu bahwa factor-faktor diluar kendali mereka, seperti keberuntungan, nasib, atau tindakan orang lain, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil dalam kehidupan mereka.

### **Moralitas Individu**

Moralitas individu adalah sifat moral atau keseluruhan asas nilai yang berkenaan dengan baik dan buruk (Bertens, 2002:5). Moralitas dipahami sebagai suatu tata cara aturan yang mengatur tentang pengertian baik dan buruk perbuatan manusia, sehingga manusia dapat membedakan bahwa perbuatan itu benar atau salah, baik atau buruk, boleh dilakukan atau bahkan dilarang sekalipun ia dapat mewujudkannya. Moralitas adalah suatu asas dan kaidah kesusilaan dalam hidup bermasyarakat. Moralitas dapat dibedakan menjadi moralitas individu, moralitas sosial dan moralitas mondial. Moralitas individu merupakan kesadaran tentang prinsip baik yang bersifat ke dalam, tertanam dalam diri manusia yang akan mempengaruhi cara berfikir dan bertindak. Moralitas dalam konteks kecurangan melibatkan pertimbangan tentang bagaimana seseorang menangani situasi dimana mereka dihadapkan pada kesempatan untuk melakukan tindakan yang tidak jujur atau tidak etis. Pengaruh lingkungan dan nilai-nilai yang dianut seseorang juga dapat mempengaruhi moralitas individu dalam kecurangan, dalam hal ini jika lingkungan atau budaya tempat seseorang berada cenderung membenarkan atau mendorong kecurangan dalam beberapa situasi, seseorang mungkin merasa sulit untuk mempertahankan moralitas individu yang kuat. (Jamaluddin & Lufityanto, 2021) Penting untuk diingat bahwa moralitas individu dalam konteks kecurangan dapat sangat bervariasi antar individu, tergantung pada sejumlah faktor dan termasuk nilai-nilai pribadi, lingkungan sosial serta norma budaya. Kesadaran individu akan pentingnya integritas dan tanggung jawab menjadi lantasan moralitas dalam menghadapi situasi kecurangan.

### **Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, *Whistleblowing System*, dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Kecurangan.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa moralitas individu berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan kecurangan. (Hariawan et al., 2020) Moralitas sangat diperlukan dalam upaya mencegah tindakan kecurangan yang dilakukan khususnya pengelolaan dana desa, hal tersebut dikarenakan moralitas berkaitan dengan perilaku seseorang. Semakin tingginya level penalaran moral seseorang akan semakin mungkin seseorang tersebut akan melakukan tindakan yang benar. (Rahmawati et al., 2020).

### **Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Kecurangan (*fraud*).**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa moralitas individu berpengaruh terhadap pencegahan

kecurangan, (Cris kuntadi, anita meilani, ema velayati). Etika atau moralitas adalah kebiasaan atau cara hidup seseorang, yang di anggap baik atau buruk, untuk membedakan mana yang pantas dan mana yang tidak pantas. Karena orang yang mematuhi hukum yang di dasari oleh norma norma mendasar mereka akan mencegah adanya kecurangan (Angreani, 2023).

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini merupakan tipe penelitian pengujian hipotesis, dimana penelitian menjelaskan kausalitas hubungan antara variabel-variabel, yang bisa disebut studi kausal (Agustina et al., 2022). Adapun desain dari penelitian ini adalah menggunakan desain penelitian kausalitas yang disusun meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antara variabel dengan melakukan pengujian hipotesis (*hypotesis testing*). Objek dalam penelitian ini yakni berfokus pada auditor internal PT. Novialiano Husada. Auditor internal adalah individu yang bertanggung jawab untuk mengevaluasi efektivitas kontrol internal suatu organisasi, memberikan rekomendasi untuk perbaikan, dan memastikan bahwa perusahaan beroperasi sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan peraturan yang berlaku. Mereka memainkan peran penting dalam mencegah, mendeteksi, dan menangani kecurangan di dalam organisasi. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2024 sampai dengan Agustus 2024.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh *Locus of Control* terhadap Pencegahan Kecurangan

Hasil pengujian parsial untuk variabel *locus of control* adalah menemukan nilai t hitung sebesar 4,587 dan signifikansi 0,000. Sehingga dapat dihitung bahwa nilai t hitung  $>$  t tabel ( $4,587 > 1,675$ ) dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa *locus of control* berpengaruh positif terhadap pecegahan kecurangan dapat diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian Hapsari et all (2023) yang menyebutkan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *locus of control* dapat mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Hasil penyebaran kuesioner menunjukkan bahwa auditor internal pada PT. Novialiano Husada yang menjadi responden memberikan tanggapan setuju sampai sangat setuju terhadap lima item dengan dua indikator dalam kuesioner yang berkaitan dengan *locus of control*. Dengan hasil bahwa auditor internal pada PT. Novialiano Husada mempunyai *locus of control* yang baik, sehingga meningkatkan upaya pencegahan kecurangan. Individu dengan *locus of control* yang baik cenderung mengaitkan hasil yang mereka alami dengan tindakan mereka sendiri, sehingga mereka akan lebih cenderung bertindak positif dan menghindari hal-hal negatif dengan harapan mendapatkan hasil yang baik. Semakin tinggi tingkat *locus of control*, dapat mencegah terjadinya tindakan kecurangan.

### Pengaruh Moralitas Individu terhadap Pencegahan Kecurangan

Hasil pengujian parsial untuk variabel moralitas individu adalah menemukan nilai t hitung sebesar 7,110 dan signifikansi 0,000. Sehingga dapat dihitung bahwa nilai t hitung  $<$  t tabel ( $7,110 < 1,675$ ) dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa moralitas individu berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan dengan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian Hariawan et all (2020) yang mendapat hasil moralitas individu berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa moralitas individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Semakin tinggi tingkat moralitas individu maka pencegahan kecurangan akan semakin baik, yaitu dengan

tahapan tertinggi pada post-conventional individu yang mendasari tindakannya dengan memperhatikan kepentingan orang lain. Moralitas individu dikatakan baik jika individu tersebut menyadari kewajiban dan tanggungjawabnya terhadap sebuah tugas dalam pekerjaannya. Moralitas yang baik sangat dibutuhkan dalam pengauditoran yang sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga dapat mencegah terjadinya kecurangan.

### **Pengaruh *Locus of Control* dan Moralitas Individu secara bersamaan terhadap Pencegahan Kecurangan**

Hasil pengujian simultan untuk variabel *locus of control* dan moralitas individu adalah menemukan nilai  $f$  hitung sebesar 80,295 dan signifikansi 0,000. Sehingga dapat dihitung bahwa nilai  $f$  hitung  $>$   $f$  tabel ( $80,295 > 3,180$ ) dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa *locus of control* dan moralitas individu berpengaruh secara simultan terhadap pencegahan kecurangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *locus of control* dan moralitas individu dapat menjadi stimulus dari pencegahan kecurangan. Dengan individu yang percaya bahwa mereka memiliki *locus of control* internal yang baik dan memiliki moralitas yang tinggi cenderung lebih efektif dalam mencegah kecurangan. kombinasi dari keyakinan kedua cvariabel tersebut menunjukkan bahwa tindakan mereka berpengaruh dan memiliki standar etis yang kuat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk integritas dan kejujuran.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian, maka dapat disusun kesimpulan sebagai berikut:

1. *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan
2. Moralitas Individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan
3. *Locus of Control* dan Moralitas Individu secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemilik dan karyawan perusahaan dapat bersama-sama untuk merasa memiliki tanggung jawab terhadap tindakan mereka dengan lebih banyak otonomi dan kesempatan mengambil keputusan serta ciptakan budaya perusahaan dengan mendukung etika dan tanggung jawab.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel selain *Locus of Control* dan moralitas individu atau dapat mengeksplorasi pengaruh faktor lain terhadap pencegahan kecurangan
3. Penelitian selanjutnya dapat melakukan studi perbandingan pada perusahaan lain atau dapat menggunakan metode kualitatif untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam mengenai *Locus of Control*, moralitas individu, dan pencegahan kecurangan.

### **DAFTAR REFERENSI**

- Adawiyah, R., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). LITERATURE REVIEW: PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, WHISTLEBLOWING SYSTEM, DAN AUDIT INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN. *JURNAL ECONOMINA*, 2(6), 1331–1342. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.606>
- Agustina, I. D., Muhtar, M., & Hamidi, N. (2022). PENGARUH FRAUD PENTAGON

- TERHADAP TINGKAT KECURANGAN AKADEMIK SISWA SMK. *Jurnal Pengembangan Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan (JPPAK)*, 3(2), 108. <https://doi.org/10.20961/jppak.v3i2.84585>
- Angreani, N. (2023). *Pengaruh Skeptisme Profesional dan Kompetensi terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Fraud) dengan Locus Of Control Internal sebagai ....* repository.unhas.ac.id. <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/25488/>
- Dewi, I. G. A. O. K., Sudiana, I. W., & Putra, I. P. D. S. (2021). PENGARUH LOCUS OF CONTROL DAN MORALITAS INDIVIDU TERHADAP KECENDRONGAN KECURANGAN AKUNTANSI. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 296–320. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i1.1507>
- Dian, N., & Adiputra, I. M. P. (2023). PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, INTERNAL LOCUS OF CONTROL, DAN BYSTANDER EFFECT TERHADAP KECURANGAN PADA LEMBAGA .... *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJAKUN/article/view/61921>
- Dian, N. P. D. G., & Adiputra, I. M. P. (2023). PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, INTERNAL LOCUS OF CONTROL, DAN BYSTANDER EFFECT TERHADAP KECURANGAN PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA DI KECAMATAN KINTAMANI. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 86–95. <https://doi.org/10.23887/vjra.v12i2.61921>
- Ekadana, I., & Sumadi, N. K. (2021). PENGARUH TIME PRESSURE, PROFESIONAL COMMITMENT DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP PENGHENTIAN PREMATUR PROSEDUR AUDIT. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*. <https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/HAK/article/view/1817>
- Fausta, G. J., & Nelvirita, N. (2022). Pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan locus of control terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/article/view/536>
- Hapsari, W. R., Syaflan, M., & Ambarwati, L. (2023). ANALISIS KOMPETENSI SDM, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (FRAUD) PADA MANAJEMEN DANA DESA DI KABUPATEN BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2023. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 1914–1934. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3540>
- Hariawan, I. M. H., Sumadi, N. K., & Erlinawati, N. W. A. (2020). PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, WHISTLEBLOWING SYSTEM, DAN MORALITAS INDIVIDU TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (FRAUD) DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DESA. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 586–618. <https://doi.org/10.32795/hak.v1i1.791>
- Harry Budiantoro, S. E. M. A. A. C. A. C. S. P., Aprillivia, N. D., & Lapae, K. (2022). PENGARUH PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) , KESADARAN ANTI-FRAUD, DAN INTEGRITAS KARYAWAN TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (FRAUD). *Jurnal Orientasi Bisnis Dan Entrepreneurship (JOBS)*, 3(1), 28–39. <https://doi.org/10.33476/jobs.v3i1.2474>
- Jamaluddin, S. F., & Lufityanto, G. (2021). The Paradox of Integrity: Cheating Awareness Among Religious High School Student in Yogyakarta [Paradoks Integritas: Kesadaran akan Perilaku Kecurangan di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Atas Berbasis Agama di Yogyakarta]. *ANIMA Indonesian Psychological Journal*, 36(1).

- <https://doi.org/10.24123/aipj.v3i6i1.2500>
- JULIANTI, N. I., & ARIK, M. (2021). *PENGARUH PROFESIONALISME AUDITOR, INDEPENDENSI AUDITOR, ETIKA PROFESI, MOTIVASI AUDITOR DAN KEPUASAAN KERJA TERHADAP KINERJA* .... eprints.unmas.ac.id. <http://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/636/>
- Khoiriyah, L., & Asyik, N. F. (2020). Dampak Locus of Control pada Moralitas Individu dan Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *JAAF (Journal of Applied Accounting and Finance)*, 3(2), 108. <https://doi.org/10.33021/jaaf.v3i2.805>
- Kusuma, W. N., & Tarmizi, M. I. (2022). DETERMINAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN ETIS KONSULTAN PAJAK. *Surplus: Jurnal Riset Mahasiswa* .... <http://117.74.115.107/index.php/surplus/article/view/554>
- Nufus, H., & Helmayunita, N. (2023). Pengaruh Bystander Effect, Whistleblowing, Locus of Control Eksternal dan Moralitas Individu terhadap Terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*. <http://jea.ppp.unp.ac.id/index.php/jea/article/view/731>
- Pratama, M. A. S., & Segarawasesa, F. S. (2023). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI PADA PUSKESMAS DI KOTA YOGYAKARTA. *JURNAL MANEKSI*, 12(1), 75–83. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i1.1355>
- Rahmawati, E., Rasidah, R., & Yulastina, M. (2020). Determinan Fraud Prevention Pada Pemerintahan Desa Di Kabupaten Banjar. *Jurnal Akuntansi*. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/JurnalAkuntansi/article/view/9771>
- Rasmini, N. K. (2023). The Effect of Compensation Suitability, Situational Leadership Style, Effectiveness of the Supervisory Board and Tri Hita Karana Culture on The Tendency of Fraud in .... *International Journal of Social Science and* .... <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSSB/article/view/58550>
- Silambi, I. L., Mannan, A., & Said, D. (2023). Pengaruh Pengendalian Internal, Whistleblowing, dan Independensi terhadap Pencegahan Kecurangan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi. *Akrual: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 122–132. <https://doi.org/10.26487/akrual.v16i2.25565>
- Sugiarta, P. A., & Werastuti, D. N. S. (2021). Pengaruh Locus Of Control, Integrity, Equity Sensitivity Dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi. *JIMAT (Jurnal Ilmiah* .... <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/35168>
- WATI, N. (2022). *PENGARUH LOCUS OF CONTROL, ETIKA PROFESI, INDEPENDENSI, DAN SKEPTISISME PROFESIONAL AUDITOR TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA* .... eprints.unmas.ac.id. <http://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/2298/>
- Adawiyah, R., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). LITERATURE REVIEW: PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, WHISTLEBLOWING SYSTEM, DAN AUDIT INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN. *JURNAL ECONOMINA*, 2(6), 1331–1342. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.606>
- Agustina, I. D., Muhtar, M., & Hamidi, N. (2022). PENGARUH FRAUD PENTAGON TERHADAP TINGKAT KECURANGAN AKADEMIK SISWA SMK. *Jurnal Pengembangan Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan (JPPAK)*, 3(2), 108. <https://doi.org/10.20961/jppak.v3i2.84585>
- Angreani, N. (2023). *Pengaruh Skeptisme Profesional dan Kompetensi terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Fraud) dengan Locus Of Control Internal*

- sebagai .... repository.unhas.ac.id. <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/25488/>
- Dewi, I. G. A. O. K., Sudiana, I. W., & Putra, I. P. D. S. (2021). PENGARUH LOCUS OF CONTROL DAN MORALITAS INDIVIDU TERHADAP KECENDRONGAN KECURANGAN AKUNTANSI. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 296–320. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i1.1507>
- Dian, N., & Adiputra, I. M. P. (2023). PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, INTERNAL LOCUS OF CONTROL, DAN BYSTANDER EFFECT TERHADAP KECURANGAN PADA LEMBAGA .... *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJAKUN/article/view/61921>
- Dian, N. P. D. G., & Adiputra, I. M. P. (2023). PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, INTERNAL LOCUS OF CONTROL, DAN BYSTANDER EFFECT TERHADAP KECURANGAN PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA DI KECAMATAN KINTAMANI. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 86–95. <https://doi.org/10.23887/vjra.v12i2.61921>
- Ekadana, I., & Sumadi, N. K. (2021). PENGARUH TIME PRESSURE, PROFESIONAL COMMITMENT DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP PENGHENTIAN PREMATUR PROSEDUR AUDIT. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*. <https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/HAK/article/view/1817>
- Fausta, G. J., & Nelvirita, N. (2022). Pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan locus of control terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*. <http://jea.ppp.unp.ac.id/index.php/jea/article/view/536>
- Hapsari, W. R., Syaflan, M., & Ambarwati, L. (2023). ANALISIS KOMPETENSI SDM, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (FRAUD) PADA MANAJEMEN DANA DESA DI KABUPATEN BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2023. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 1914–1934. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3540>
- Hariawan, I. M. H., Sumadi, N. K., & Erlinawati, N. W. A. (2020). PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, WHISTLEBLOWING SYSTEM, DAN MORALITAS INDIVIDU TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (FRAUD) DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DESA. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 586–618. <https://doi.org/10.32795/hak.v1i1.791>
- Harry Budiantoro, S. E. M. A. A. C. A. C. S. P., Aprillivia, N. D., & Lapae, K. (2022). PENGARUH PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) , KESADARAN ANTI-FRAUD, DAN INTEGRITAS KARYAWAN TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (FRAUD). *Jurnal Orientasi Bisnis Dan Entrepreneurship (JOBS)*, 3(1), 28–39. <https://doi.org/10.33476/jobs.v3i1.2474>
- Jamaluddin, S. F., & Lufityanto, G. (2021). The Paradox of Integrity: Cheating Awareness Among Religious High School Student in Yogyakarta [Paradoks Integritas: Kesadaran akan Perilaku Kecurangan di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Atas Berbasis Agama di Yogyakarta]. *ANIMA Indonesian Psychological Journal*, 36(1). <https://doi.org/10.24123/aipj.v36i1.2500>
- JULIANTI, N. I., & ARIK, M. (2021). *PENGARUH PROFESIONALISME AUDITOR, INDEPENDENSI AUDITOR, ETIKA PROFESI, MOTIVASI AUDITOR DAN KEPUASAAN KERJA TERHADAP KINERJA* .... <http://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/636/>

- Khoiriyah, L., & Asyik, N. F. (2020). Dampak Locus of Control pada Moralitas Individu dan Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *JAAF (Journal of Applied Accounting and Finance)*, 3(2), 108. <https://doi.org/10.33021/jaaf.v3i2.805>
- Kusuma, W. N., & Tarmizi, M. I. (2022). DETERMINAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN ETIS KONSULTAN PAJAK. *Surplus: Jurnal Riset Mahasiswa ....* <http://117.74.115.107/index.php/surplus/article/view/554>
- Nufus, H., & Helmayunita, N. (2023). Pengaruh Bystander Effect, Whistleblowing, Locus of Control Eksternal dan Moralitas Individu terhadap Terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/article/view/731>
- Pratama, M. A. S., & Segarawasesa, F. S. (2023). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI PADA PUSKESMAS DI KOTA YOGYAKARTA. *JURNAL MANEKSI*, 12(1), 75–83. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i1.1355>
- Rahmawati, E., Rasidah, R., & Yuliaslina, M. (2020). Determinan Fraud Prevention Pada Pemerintahan Desa Di Kabupaten Banjar. *Jurnal Akuntansi*. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/JurnalAkuntansi/article/view/9771>
- Rasmini, N. K. (2023). The Effect of Compensation Suitability, Situational Leadership Style, Effectiveness of the Supervisory Board and Tri Hita Karana Culture on The Tendency of Fraud in .... *International Journal of Social Science and ....* <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSSB/article/view/58550>
- Silambi, I. L., Mannan, A., & Said, D. (2023). Pengaruh Pengendalian Internal, Whistleblowing, dan Independensi terhadap Pencegahan Kecurangan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi. *Akrual: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 122–132. <https://doi.org/10.26487/akrual.v16i2.25565>
- Sugiarta, P. A., & Werastuti, D. N. S. (2021). Pengaruh Locus Of Control, Integrity, Equity Sensitivity Dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi. *JIMAT (Jurnal Ilmiah ....* <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/35168>
- WATI, N. (2022). *PENGARUH LOCUS OF CONTROL, ETIKA PROFESI, INDEPENDENSI, DAN SKEPTISISME PROFESIONAL AUDITOR TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA ....* <http://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/2298/>